

Lampiran 1 SOP *Positioning*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>POSITIONING</i>	
Pengertian	Merupakan pengaturan dan pemberian posisi tidur pada bayi baru lahir dalam memberikan perawatan secara rutin
Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi prematur dengan <i>Respiratory Distress Syndrome</i> (RDS) - Memperbaiki serapan Air Susu Ibu (ASI) melalui OGT
Tujuan	Untuk meningkatkan kualitas tidur bayi, menurunkan stress dan distress, peningkatan ketepatan postur tubuh, perkembangan fungsi otonomi, meningkatkan outcome fungsi pernapasan
Persiapan Tempat	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur pasien - <i>Nesting</i> atau penyangga lainnya
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien/keluarga dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman, tenang, pencahayaan cukup
Tahap Pra Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca status pasien - Mencuci tangan
Tahap Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam terapeutik - Validasi kondisi pasien - Menjaga privasi pasien - Menjelaskan kepada pasien/keluarga tujuan dan prosedur yang akan dilakukan
Pelaksanaan	<p>1. Supine</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan kepala bayi di garis tengah dan tidak menoleh ke satu sisi. Berikan bantalan halus di leher untuk membantu menopang posisi kepala. - Posisi kepala sedikit fleksi dengan dagu mendekati dada. - Topang bahu dengan kain hingga posisi bahu sedikit fleksi kearah dada - Abduksikan kedua tangan sehingga ujung tangan berada didekat mulut bayi - Posisikan pinggul dan lutut fleksi. - Lutut berada di garis tengah sumbu tubuh dan posisi lutut tidak terbuka keluar (posisi supine B) - Posisikan nest untuk dapat menjadi penopang kaki membentuk posisi fleksi dan menyilang. - Rapatkan nest pada bagian terluar tubuh bayi sehingga tampak bayi terkurung dalam sangkar. - Bentangkan kain halus untuk menutupi dada hingga

	<p>kaki bayi dengan posisi kain menyilang sumbu tubuh</p> <p>2. Pronasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Posisikan bayi pronasi - Saat membalik posisi dari supinasi ke pronasi, tetap pertahankan posisi supinasi dengan cara memegang tangan dan kaki bayi selama proses peralihan posisi - Hadapkan kepala pada salah satu sisi dan ubah posisi kepala secara rutin untuk mencegah deformitas kepala - Pinggul dan lutut di fleksikan sehingga membentuk posisi kaki katak. - Pastikan posisi pinggul lurus dengan sumbu tubuh dan tidak miring kesalah satu posisi. - Posisikan tangan dan kaki dibawah tubuh bayi dengan posisi ujung tangan menuju kemuka - Berikan bantalan lembut dan tipis dibawah sternum dan perut untuk mensupport dada bayi bernafas dan mencegah retraksi bahu - Rapatkan nest sehingga dapat menopang dan mempertahankan bentuk posisi yang dijelaskan di atas - Pemberian posisi ini harus diiringi dengan pemasangan monitor kardio-respiratori untuk memantau status oksigenasi <p>3. Quarter prone/ semi prone</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan linen/ kain panel sebanyak 2 buah - Gulung masing-masing kedua kain menjadi kecil - hangatkan kedua tangan sebelum menyentuh tubuh bayi - letakan kain 1 yang sudah di gulung pada bagian satu sisi bayi - Posisikan bayi miring kanan atau kiri (sesuaikan kebutuhan bayi) - Posisikan sisi Bagian kepala diatas gulungan kain, secara berbarengan posisikan tangan dan kaki kanan atau kiri seperti memeluk guling namun posisi hampir seperti prone (tengkurap) - Perhatikan tangan bayi fleksi dan sedekat mungkin dengan mulut dan kaki sedekat mungkin dekat dengan perut - Berikan kain ke 2 yang sudah digulung melingkari bagian kaki dengan membentuk “U” <p>4. Lateral</p> <ul style="list-style-type: none"> - Posisikan bayi lateral kanan ataupun kiri (sesuai indikasi) - Pertahankan kepala agar tetap lurus dengan cara
--	---

	<p>memberikan bantal disepanjang kepala, tulang belakang (mengikuti sumbu tubuh), hingga melingkar kedepan dada Posisikan kedua tangan memeluk bantal tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fleksikan lutut - Pasang <i>nest</i> dengan rapat sehingga dapat menopang dan mempertahankan bentuk posisi yang dijelaskan di atas
Sikap	Fokus dan empati
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Respon pasien selama tindakan - Perubahan status pernapasan, pola tidur dan tanda-tanda vital lainnya
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Catat waktu pelaksanaan - Catat respon pasien - Paraf dan nama perawat yang melaksanakan

Lampiran 2 SOP *Nesting*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>NESTING</i>	
Pengertian	Merupakan suatu media dalam pemberian posisi dengan menempatkan bayi pada tempat tidur yang dimodifikasi dari gulungan kasin/handuk yang memiliki bentuk seperti rahim ibu saat bayi dalam kandungan
Indikasi	Bayi baru lahir
Tujuan	Untuk meminimalkan pergerakan pada bayi dan akan tetap pada posisi fleksi
Persiapan Tempat, alat, dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur pasien - Kain bedong (minimal 4 buah) - Meja - Plester - Kain lembut (opsional)
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien/keluarga dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Lingkungan	Mengatur lingkungan yang aman, nyaman, tenang, pencahayaan cukup
Tahap Pra Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca status pasien - Mencuci tangan
Tahap Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam terapeutik - Validasi kondisi pasien - Menjaga privasi pasien - Menjelaskan kepada pasien/keluarga tujuan dan prosedur yang akan dilakukan
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan selembur kain bedong 4 buah (minimal) - Letakkan kain bedong di meja dan di gulung - Ambil kain bedong dan lebarkan - Ambil kain yang sudah digulung dan letakkan di atas kain bedong yang sudah dilebarkan - Plester ujung lipatan <i>nest</i> - Nest kemudian dibentuk huruf "U" - Satukan kedua nest sehingga menjadi huruf "O" - Tutup nest dengan kain lembut (opsional) - Posisikan bayi dalam <i>nest</i>
Sikap	Fokus dan empati
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Respon pasien selama tindakan - Perubahan status pernapasan, pola tidur dan tanda-tanda vital lainnya
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Catat waktu pelaksanaan - Catat respon pasien - Paraf dan nama perawat yang melaksanakan

Lampiran 3 Lembar Bimbingan KIAN



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : FENI NUR CAHYANI
NIM : 17012035019
Nama Pembimbing : Naya Ernawati, S.Keper., Ns., M.kep.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	04 Maret 2024	konultasi rencana kerja yang diambil		
2	05 Maret 2024	- Konultasi judul KIAN dan ACC judul - Melampirkan mengerjakan KIAN sesuai referensi		
3	12 Mei 2024	- Mengkonstruksikan BAB 1 dan 2 - Melampirkan laporan sampai selesai		
4.	24 Juni 2024	- Mengkonstruksikan kembali BAB 1 dan 2 - Mengkonstruksikan BAB 3 sampai selesai - Menyesuaikan format dengan ketentuan panduan		
5	27 Juni 2024	- Mengkonstruksikan kembali dari BAB 3 sampai selesai - Menyesuaikan penulisan dengan ketentuan modul/panduan - Menambahkan pembahasan dengan jurnal-jurnal lagi		

6	01 Juli 2021	- Menanggapi pembatasan di PAB S - Menyesuaikan kasus yang diambil dengan format askep dari prodi	Jh.	Ernawati
7	02 Juli 2021	- Menyetek kembali penulisan dalam KIAN - Memeratakan pembatasan dengan implementasi yang dibakukan.	Jh.	Ernawati
8	5 Juli 2021	acc sidang hasil karya ilmiah akhir ners.	Jh.	Ernawati
9	11 Juli 2021	- Menyempatkan kembali revisi sidang hasil KIAN - Menambahkan literasi di bab 1, 4 & 5.	Jh.	Ernawati
10	16 Juli 2021	ACC revisi sidang hasil KIAN	Jh.	Ernawati

Malang,03 Juli..... 2021.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners


Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep.)
NIP. 196609021992031002

Pembimbing KIAN



(Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 919851218201803201